



# Pembangunan Puskesmas Bunut Hulu Dilanjutkan 2021

## ► Pemkab Anggarkan Rp6 Miliar

**PUTUSSIBAU, SP** - Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu, Sudarso mengatakan bahwa pada 2021 pembangunan Puskesmas di Kecamatan Bunut Hulu akan dilanjutkan dengan menggunakan Dana Alokasi Umum (DAU).

"Pemkab Kapuas Hulu sudah menyediakan anggaran sebesar Rp6 miliar untuk pembangunannya," katanya, kemarin.

Dijelaskan, pada Januari 2021 sudah dilakukan lelang untuk proyek tersebut bila secara struktur bangunan Puskesmas Bunut Hulu tersebut sudah selesai semua.

"Tahun depan finishingnya lantai keramik, plapon, pengecatan, instalasi listrik,

pintu jendela ventilasi," terangnya.

Terkait penyelesaian bangunan Puskesmas Bunut Hulu tersebut, kata Sudarso, sudah dibahas dengan Kemenkes RI awal tahun 2020.

Menurutnya, sesuai peraturan DAK, jika bangunan tidak selesai maka tanggung jawab daerah melanjutkannya dengan menggunakan DAU.

"Meningkat 2020 anggaran DAU tidak ada karena fokus penanganan Covid-19 dan penyelenggaraan Pilkada, maka 2021 baru dapat dialokasikan sebesar Rp6 Miliar melalui DAU," terangnya.

Sudarso mengungkapkan, pihaknya tidak mungkin melakukan pembaruan

terhadap pembangunan yang sifatnya pada pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

"Lagipula pelayanan kesehatan masih berjalan lancar seperti biasa di Puskesmas lama di Desa Nanga Suruk," katanya.

Pihaknya berharap masyarakat dapat bersabar menunggu pembangunan Puskesmas di Kecamatan Bunut Hulu selesai.

Pada 2021 nanti, kata Sudarso, ada beberapa pembangunan pelayanan kesehatan yang dilanjutkan seperti lanjutan pembangunan ruang inap dan IGD RSUD Ahmad Diponegoro Putussibau.

"Untuk pembangunan baru ada dua yakni pem-



**Sударso**

Pt Kepala Dinas Kesehatan Kapuas Hulu

## **Pemkab Kapuas Hulu sudah menyediakan anggaran sebesar Rp6 miliar untuk pembangunannya.**

bangunan Puskesmas Putussibau Selatan dan Hulu Gurung,” terangnya.

Sebelumnya, kata Sudarso, akibat wabah Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Kabupaten Kapuas Hulu, berdampak pada pembangunan. Satu di antaranya terjadi terhadap pembangunan Puskesmas yang ada di Kecamatan Bunut Hulu.

Dibangun tahun 2019 dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp8 miliar, pembangunannya pun terpaksa terhenti tahun 2020 akibat Covid-19 melanda.

“Di tahun ini memang tidak dilanjutkan pembangunannya karena anggarannya tidak tersedia akibat pemotongan dalam penanganan Covid-19,” ujarnya. (sap).